

BULETIN MINGGU KE-33, 16 - 22 AGUSTUS 2026

EPIDEMIOLOGI

BKK Kelas I Bandung

Alamat:
Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,
Telp. (022) 4219305
balaikarkesbandung@kemkes.go.id

2026

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK

JUARA
DONG!



Follow Us on Social Media:

☎ 022 4219305

🌐 balaikarkesbandung.kemkes.go.id

📱 @balaikarkesbandung

DAFTAR ISI

01

Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel
Indramayu, Pel. Patimban

02

Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara

03

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS
Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber
website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

04

Penyakit Infeksi Emerging

Ancaman kesehatan akibat kemunculan atau penyebaran patogen baru yang
dipicu oleh faktor lingkungan, mobilitas manusia, dan rendahnya gaya hidup sehat.

05

Update WHO Mingguan

Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit
Menular Berpotensi Wabah di Seluruh Dunia

06

Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional
Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

07

Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

08

Penjamaah Makanan

Pelabuhan Laut Pelabuhanratu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut
Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara.

09

Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional
Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

10

Kesimpulan dan Rekomendasi

2026



dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-33. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

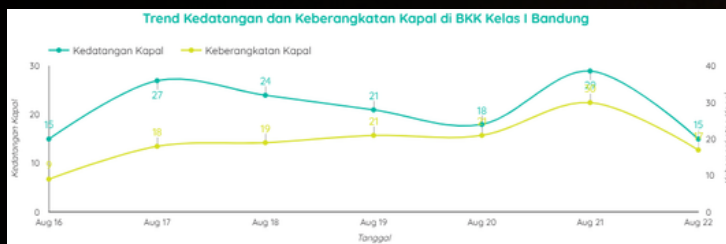
Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

2026

LALU LINTAS KAPAL

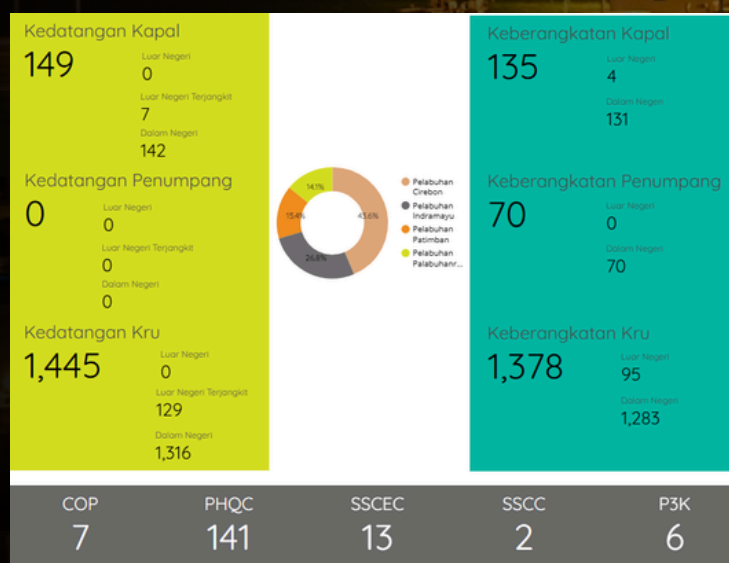
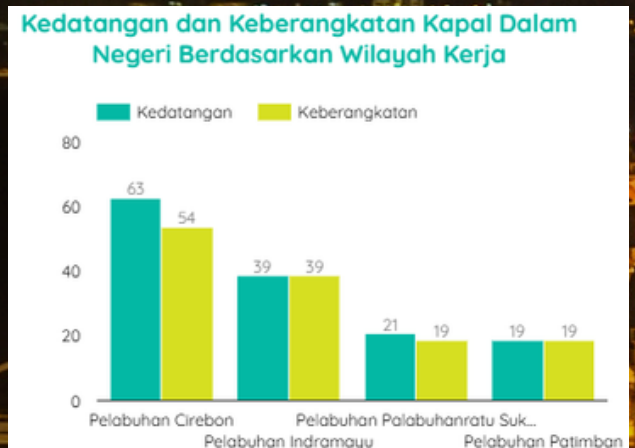
Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.



- Di minggu ke-33, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 21 Agustus 2026 (59 kapal) dengan rata-rata 40 kapal per hari.

- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (119 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (40 kapal).

- Ada dua kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi di Pelabuhan Cirebon.



- Ada tujuh kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (empat di Pelabuhan Patimban dari Singapura, China, Sri Lanka, dua di Pelabuhan Cirebon dari Thailand, satu di Pelabuhan Indramayu dari Singapura) dan ada empat kapal yang berangkat ke luar negeri.

2026

LALU LINTAS KAPAL

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, listeriosis, hantavirus, flu burung H9N2.

Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

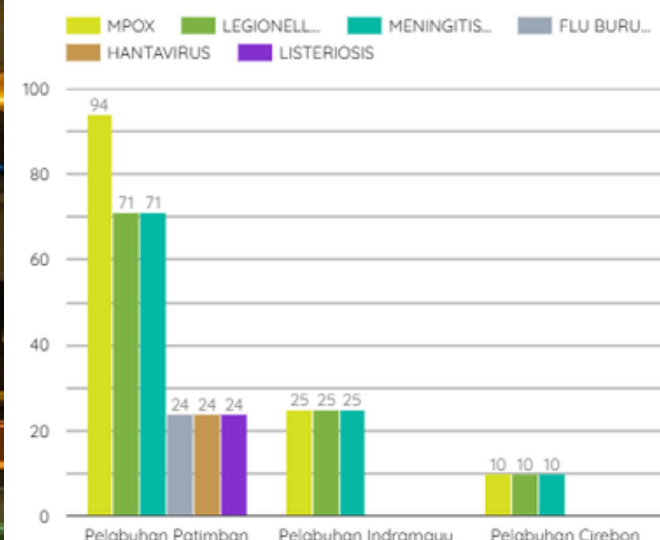
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	42.86%
2. Thailand	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	28.57%
3. China	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX, LISTERIOSIS, HANTAVIRUS, FLU BURUNG H9N2	1	14.29%
4. Sri Lanka	MPOX	1	14.29%

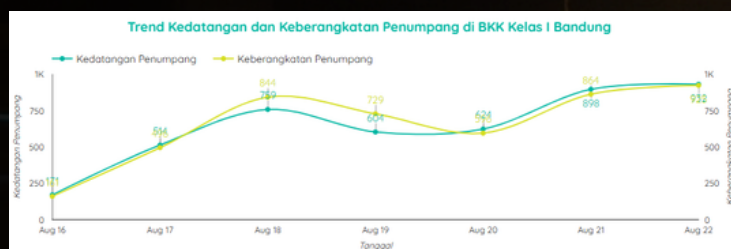
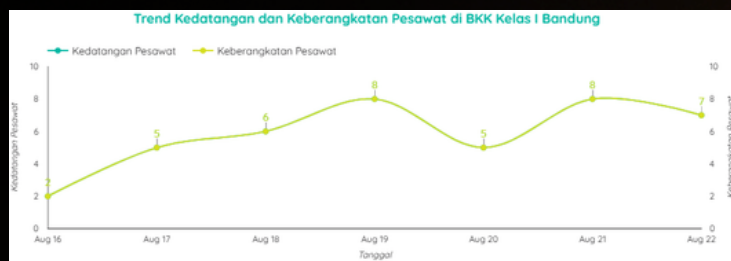
Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



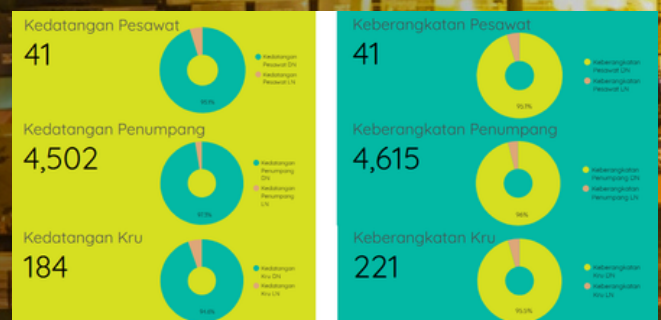
2026

LALU LINTAS PESAWAT

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).



- Di minggu ke-33, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 19 dan 21 Agustus (16 pesawat) dengan rata-rata 11 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 22 Agustus (1857 orang) dengan rata-rata 1302 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (di BIJB Kertajati dari Singapura).
- -Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada 12 penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) di Bandara Husein Sastranegara.



Jumlah terdeteksi Demam	0	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	12
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	0	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0

2026

LALU LINTAS PESAWAT

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial internasional reguler ada di BJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



2026

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

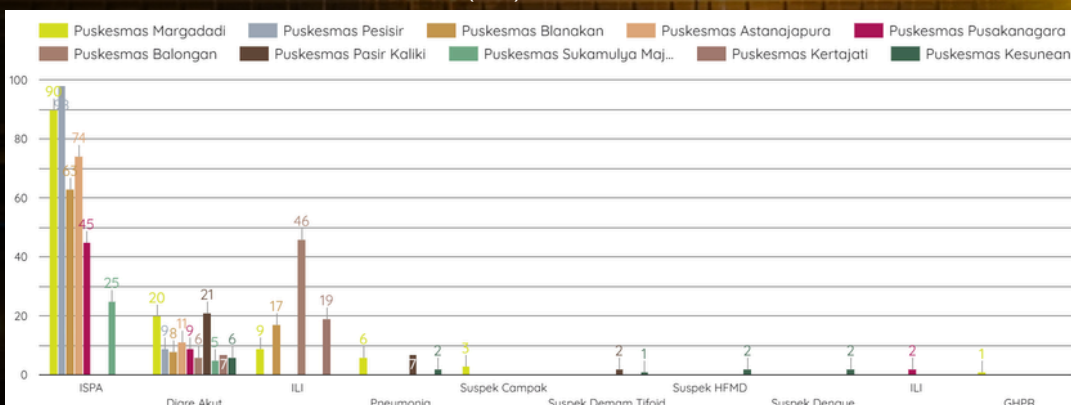
A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT



7 (tujuh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek campak di RS Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 1 orang
- Diare berdarah/disentri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 49 orang
- Suspek demam tifoid di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- Suspek HFMD di RS Siloam Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- Keracunan pangan di RSUD R Syamsudin SH Kota Sukabumi sebanyak 60 orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Cigundul Kota Sukabumi sebanyak 81 orang
- Suspek campak di RSAU dr M Hassan Toto Kabupaten Bogor sebanyak 1 orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



2026

Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu:

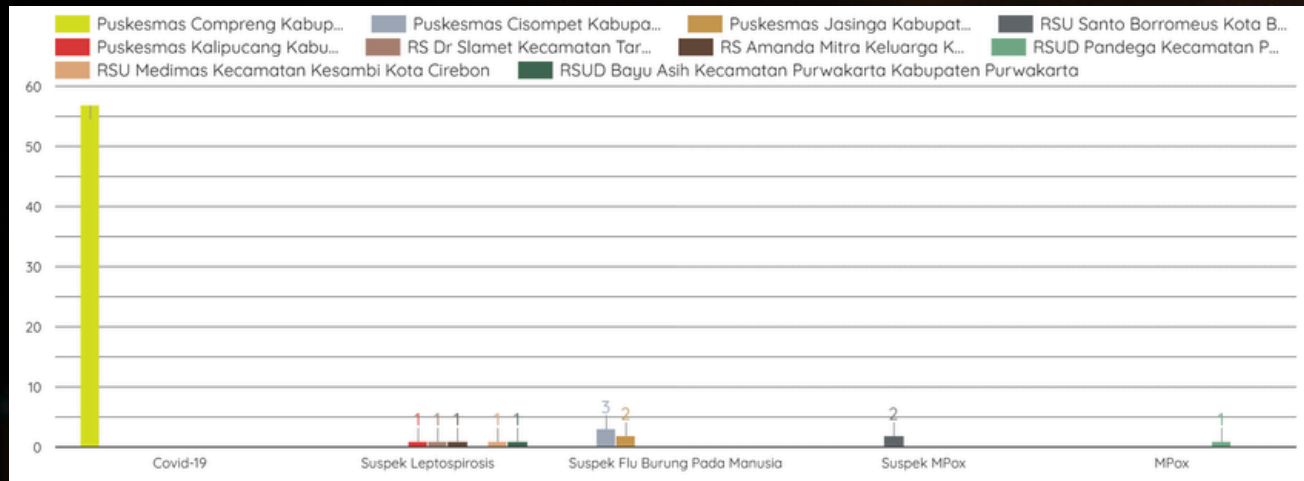
- 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung
- 2 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



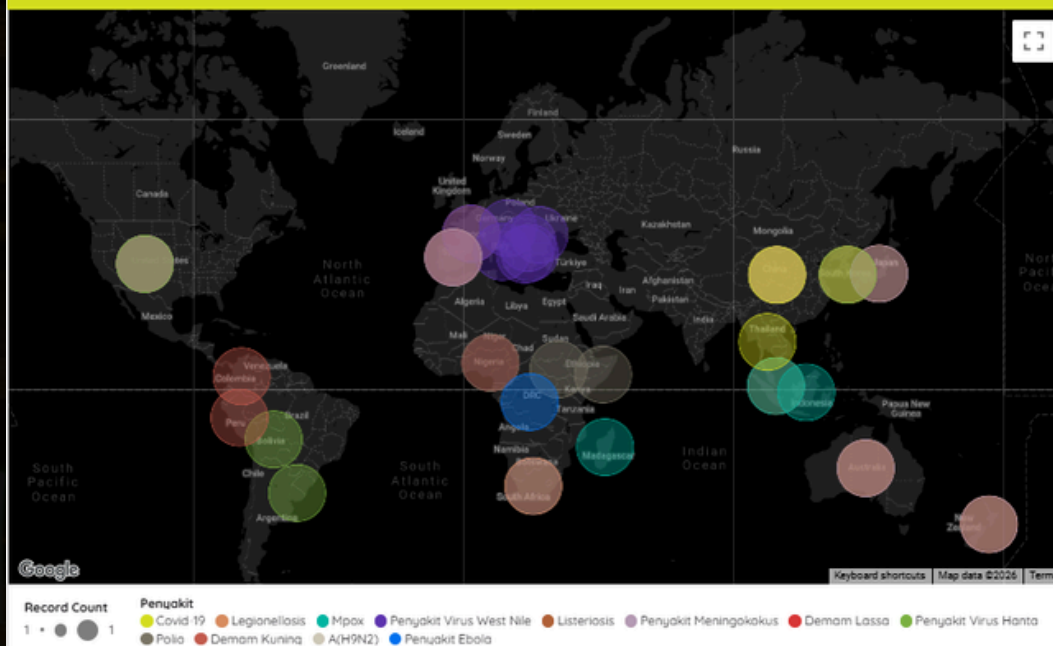
- 5 suspek flu burung pada manusia
 - 2 orang di Puskesmas Jasinga Kabupaten Bogor, 3 orang di Puskesmas Cisompet Kabupaten Garut
- 57 kasus Covid-19 di Puskesmas Comprang Kabupaten Subang
- 7 suspek leptospirosis
 - 1 orang di Puskesmas Pakutandang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Sukadana Kabupaten Ciamis, 1 orang di RS Dr Slamet Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Bayu Asih Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, 1 orang di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, 1 orang di RS Amanda Mitra Keluarga Kabupaten Karawang
- 5 suspek MPox
 - 1 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Situ Kabupaten Sumedang, 1 orang di Puskesmas Cigadung Kota Bandung, 2 orang di RSU Santo Borromeus Kota Bandung

2026

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-31 tahun 2026 :
- A (H9N2) : penambahan 1 konfirmasi di Cina (M31 sd M32)
- Covid-19 : (M32) tercatat adanya penambahan sebanyak 11.913 kasus konfirmasi dan 0 kematian di seluruh dunia. Untuk kawasan SEAN dan sekitarnya yaitu Thailand, Cina, dan Korea Selatan.
- Covid-19 : Indonesia mencatat (M32) penambahan sebanyak 10 kasus konfirmasi di 10 Kab/Kota.
- Legionellosis : Periode M26 - M32 penambahan 456 kasus konfirmasi (Amerika Serikat, Jepang, Perancis, Afrika Selatan, Spanyol, Cina, Australia, Selandia Baru, Korea Selatan, dan Singapura). Penambahan 13 kematian di Cina dan Perancis.
- Mpox : Terdapat penambahan sebanyak 175 kasus konfirmasi yang dilaporkan di Madagaskar, Singapura, dan Indonesia pada minggu ke-M32.
- Mpox : Pada M32 Di Indonesia terdapat 10 suspek dengan 7 konfirmasi yaitu +3 di Kota Jakarta Barat (positif), +1 di Kota Jakarta Pusat (positif), +1 di Kota Jakarta Selatan (positif), DKI Jakarta; +1 di Kota Bandung (negatif), +1 di Bandung (dalam pemeriksaan), dan +1 di Bogor (dalam pemeriksaan), Jawa Barat; +2 di Kota Tangerang Selatan (positif), Banten.
- Penyakit Virus Hanta : Penambah +7 konfirmasi di Bolivia, Amerika Serikat, Uruguay, dan Korea Selatan (periode M19 sd M32).
- Demam Kuning : penambahan 2 konfirmasi di Kolombia dan Peru serta +1 kematian di Peru periode M32.
- Polio : Penambahan 3 konfirmasi, yakni +1 cVDPV1 di Sudan Selatan serta +2 cVDPV2 di Nigeria dan Somalia (M32).
- Penyakit Meningokokus : (M26 sd M32) penambahan 39 konfirmasi di 6 negara (Afrika Selatan, Selandia Baru, Jepang, Amerika Serikat, Spanyol, dan Australia).
- Penyakit Virus West Nile : Penambahan 161 konfirmasi di 9 negara (Italia, Albania, Romania, Perancis, Spanyol, Austria, Makedonia Utara, Serbia, dan Amerika Serikat) (periode M32).
- Ebola : Tercatat hingga 21 Agustus 2026 terdapat 5.229 konfirmasi dengan 2.478 kematian konfirmasi dan 1.135 sembuh (CFR: 47%) di RD Kongo, Uganda, dan Perancis.
- Demam Lassa : Periode M31 sd M32 penambahan 17 konfirmasi dan +2 kematian di Nigeria.
- Listeriosis : Tercatat adanya penambahan 43 kasus konfirmasi di minggu ke-30 sd 32 yang dilaporkan di Amerika Serikat, Selandia Baru, Cina, Australia, dan Spanyol.

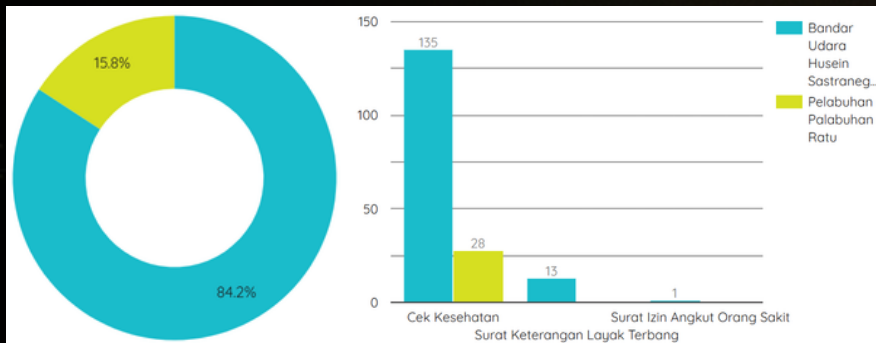
Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



2026

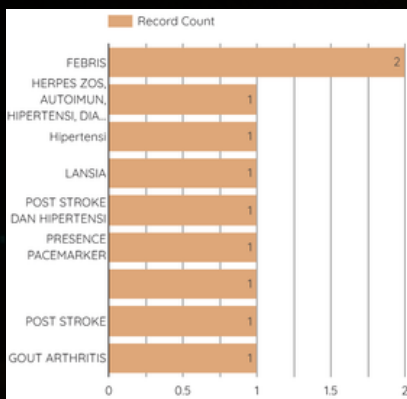
KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA

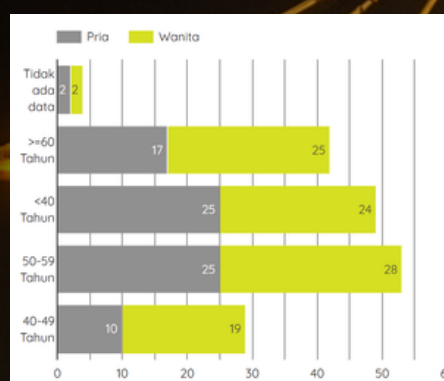


- Kunjungan klinik lebih banyak di Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu sebanyak 149 orang (84,2%), dibandingkan di Pelabuhan Palabuhan Ratu yaitu sebanyak 28 orang (15,8%)
- Kunjungan klinik didominasi untuk keperluan CKG yaitu sebanyak 163 orang (92,09%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



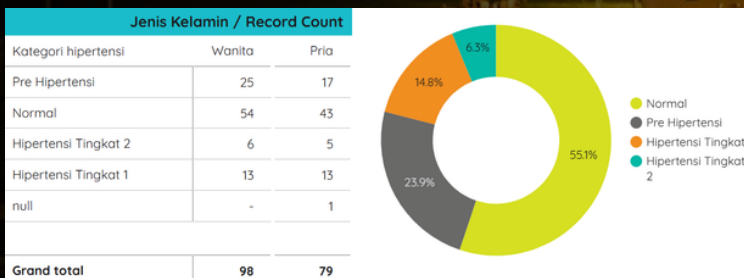
DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



Tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

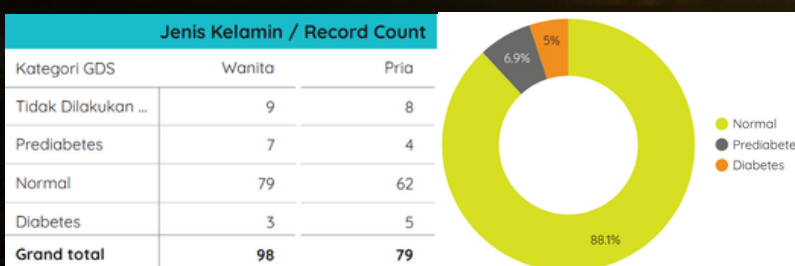
- Pengunjung klinik di seluruh wilayah kerja didominasi wanita yaitu sebanyak 98 orang (55,37%)
- Pengunjung klinik di seluruh wilayah kerja paling banyak pada kelompok usia 50-59 tahun yaitu 20 orang (29,94%), sedangkan paling sedikit pada kelompok usia 40-49 tahun yaitu 29 orang (16,38%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 42 orang (23,9%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 26 orang (14,8%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 11 orang (6,3%), selebihnya normal yaitu sebanyak 97 orang (55,1%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



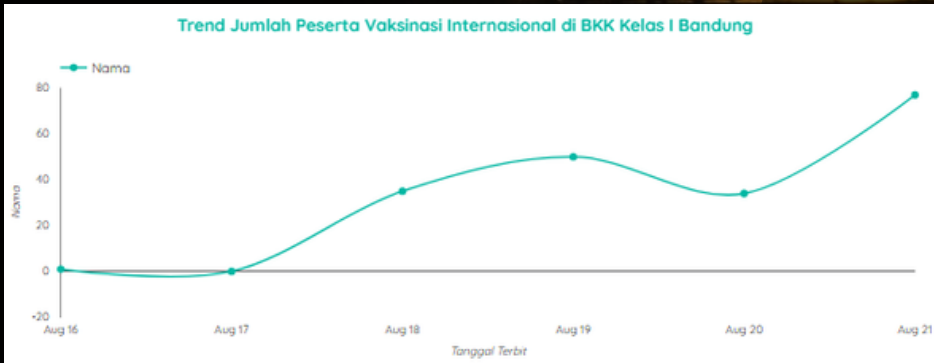
Jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, tergolong prediabetes sebanyak 11 orang (6,9%), diabetes sebanyak 8 orang (5%), dan selebihnya normal sebanyak 141 orang (88,1%)

2026

VAKSIK INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

- Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung

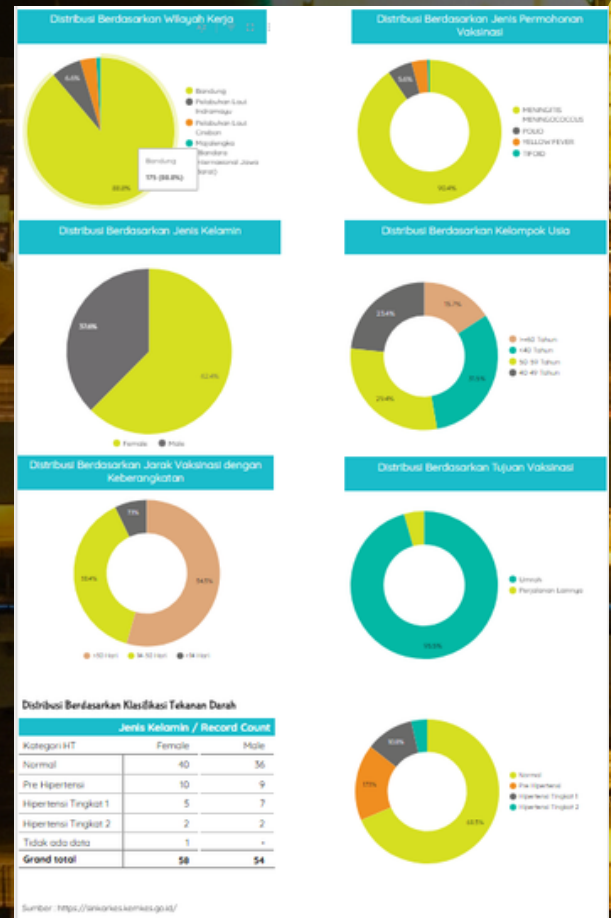


Pada minggu ke-33, Secara keseluruhan, jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 0 peserta (16-17 Agustus) hingga mencapai puncaknya sebanyak 77 peserta pada 21 Agustus, meskipun sempat mengalami penurunan singkat pada 20 Agustus (34 peserta). Kondisi

tersebut dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

- Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (88.8%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Bandara Internasional Jawa Barat Majalengka (1%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (62.4%) dan kelompok usia <40 tahun (31.5%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (90.4%) diikuti oleh vaksin Polio (10.4%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (95.5%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (54.5%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (17.1%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (14.4%), yang banyak diderita oleh perempuan



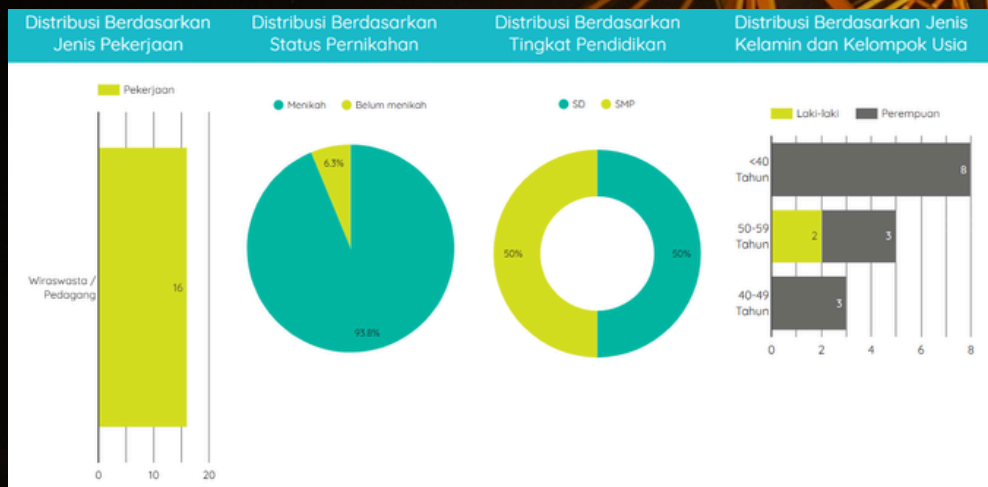
PENJAMAH MAKANAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung melaksanakan inspeksi kesehatan penjamah makanan di pelabuhan/bandara wilayah kerja untuk mencegah kontaminasi makanan dan penularan penyakit melalui makanan. Inspeksi dilakukan melalui pemeriksaan fisik atau *personal hygiene* dan wawancara terkait kebiasaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Beberapa wilayah kerja juga melakukan pemeriksaan faktor risiko penyakit tidak menular, Tuberkulosis (TB), dan HIV pada penjamah makanan.

A. KARAKTERISTIK PESERTA SKRINING

Kegiatan pemeriksaan penjamah makanan pada minggu ini telah dilakukan di Pelabuhan Indramayu

total peserta skrining pada minggu ini adalah 16 orang. Peserta mayoritas berjenis kelamin perempuan (87,5%), didominasi oleh kelompok usia dibawah 40 tahun (50%), pekerjaan mayoritas adalah wiraswasta/pedagang (100%), sebanyak 93,8% sudah menikah, dengan tingkat pendidikan terakhir mayoritas adalah SD dan SMP (50%)

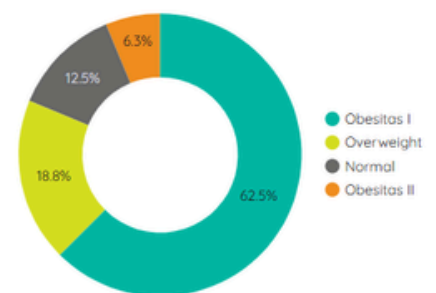


B. HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN

- Sebanyak 87,5% peserta dengan kategori berat badan tidak normal (overweight hingga obesitas tingkat II)
- Sebanyak 25% peserta dengan tekanan darah tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat II)

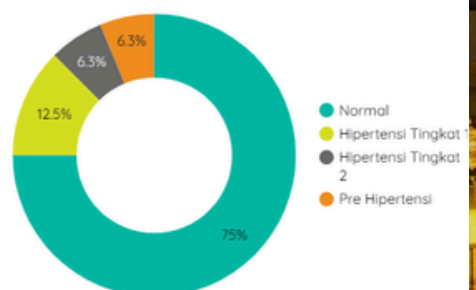
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori IMT	Perempuan	Laki-laki
Overweight	2	1
Obesitas II	1	-
Obesitas I	10	-
Normal	1	1
Grand total	14	2



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

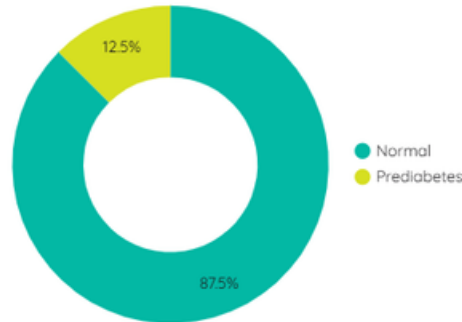
Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Perempuan	Laki-laki
Normal	12	-
Hipertensi Tingkat 1	-	2
Pre Hipertensi	1	-
Hipertensi Tingkat 2	1	-
Grand total	14	2



PENJAMAH MAKANAN

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Perempuan	Laki-laki
Prediabetes	2	-
Normal	12	2
Grand total	14	2



Dari 16 (enam belas) peserta yang dilakukan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS), hasilnya terdapat sebanyak 12,5% peserta dengan kadar gula darah diatas normal (prediabetes)



Sebanyak 16 orang (100%) dari penjamah tidak memakai sepatu dapur, tidak memiliki sertifikat kesehatan



Tidak ada data personal hygiene peserta skrining



Sebanyak 12 orang (75%) penjamah makanan memiliki kebiasaan kurang olahraga, kurang tidur, dan kurang makanan berserat



Tidak ada data risiko TB peserta skrining



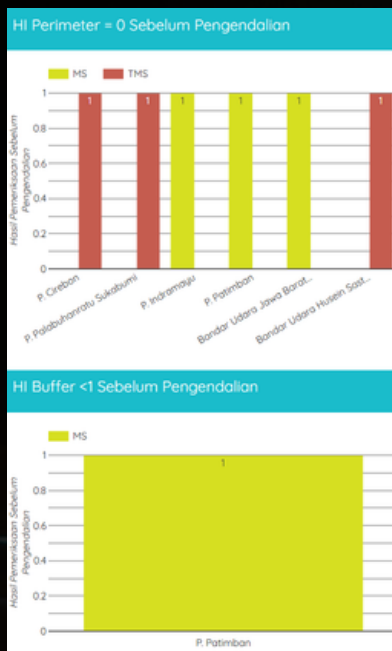
Tidak ditemukan peserta skrining dengan hasil rapid test HIV reaktif

2026

VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

SURVEI VEKTOR DBD

Kegiatan survei vektor DBD bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit DBD dengan memantau dan melakukan pengendalian terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*. Hasil survei vektor DBD dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

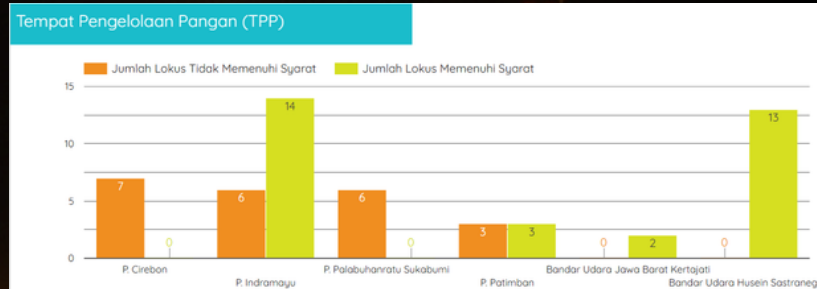


Hasil kegiatan survei vektor DBD terdapat HI perimeter tidak memenuhi syarat di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung, yaitu di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung (HI = 2.27%), Pelabuhan Cirebon (HI = 0.03%), dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (HI = 1.79%). Dan untuk survei vektor DBD di wilayah buffer yang melakukan survei hanya di Pelabuhan Patimban dengan hasil HI memenuhi syarat Untuk wilayah kerja yang TMS dilakukan pengendalian secara fisik dan kimia (larvasidasi). Setelah dilakukan pengendalian, wilayah kerja yang TMS dilakukan survei kembali dengan hasil MS.



PENGAWASAN TPP

Kegiatan pengawasan faktor risiko Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di wilayah kerja BKK Bandung dapat dilihat pada grafik berikut :



Hasil pengawasan TPP di BKK Bandung dari 6 wilayah kerja terdapat 3 wilayah kerja yang TMS (dalam kategori faktor risiko sedang), yaitu di pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Hal ini terjadi karena hasil inspeksi hygiene sanitasi TPP masih terdapat kategori penilaian yang kurang, diantaranya kondisi bangunan yang hanya ukuran rata-rata 2x3 m, serta tidak ada pemisahan tempat pengolahan makanan, penyajian dan persiapan makanan. Pengendalian telah dilakukan dengan memberikan rekomendasi atau saran perbaikan kepada Pengelola TPM yang hasil inspeksi hygiene sanitasinya dinyatakan tidak memenuhi syarat. Jumlah TPP di wilayah kerja Bandar Udara Husein Sastranegara mengalami peningkatan signifikan seiring dengan beroperasinya kembali bandara tersebut.



KESIMPULAN

- Sebanyak 16 orang (100%) dari penjamah tidak memakai sepatu dapur, tidak memiliki sertifikat kesehatan
- Kunjungan klinik didominasi untuk keperluan cek kesehatan (CKG), dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 42 orang (23,9%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 26 orang (14,8%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 11 orang (6,3%), prediabetes sebanyak 11 orang (6,9%), diabetes sebanyak 8 orang (5%)
- Secara keseluruhan, jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan didominasi oleh perempuan berusia di bawah 40 tahun dari Kantor Induk Bandung. Mayoritas peserta menerima vaksin Meningitis lebih dari 30 hari sebelum keberangkatan yang hampir seluruhnya ditujukan untuk keperluan ibadah umrah. Dari segi kesehatan, meskipun sebagian besar peserta memiliki tekanan darah normal, masih ditemukan proporsi yang cukup signifikan untuk kondisi prehipertensi dan hipertensi.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura, Thailand, China, Sri Lanka). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat (kecuali satu kapal yang dilakukan tindakan sanitasi).
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Garut (suspek campak di RS Malangbong), Kota Bekasi (diare berdarah/disentri dan suspek demam tifoid di RS Ibu dan Anak Selasih Medika, suspek HFMD di RS Siloam Sepanjang Jaya), Kota Sukabumi (keracunan pangan di RSUD R Syamsudin SH dan Puskesmas Cigundul), Kota Bogor (suspek campak di RSAU dr M Hassan Toto)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 2 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon
- Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 5 suspek flu burung pada manusia, 57 kasus Covid-19, 7 suspek leptospirosis, 5 suspek MPox
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-32 tahun 2026 menunjukkan tren penyakit infeksi emerging lonjakan wabah Penyakit Virus Ebola di Republik Demokratik Kongo yang mencatatkan penambahan 481 kasus konfirmasi baru dan 262 kematian konfirmasi hanya dalam satu minggu pelaporan, COVID-19 (+11.913 konfirmasi di M32) yang berpusat di Thailand, Cina, dan Korea Selatan; Legionellosis (+456 kasus & 13 kematian di M26-M32); Penyakit Virus West Nile (+161 kasus di M32); Mpox (+175 kasus di M32); Listeriosis (+43 kasus di M30-M32); Penyakit Meningokokus (+39 kasus di M26-M32); Demam Lassa di Nigeria (+17 kasus & 2 kematian di M31-M32); Penyakit Virus Hanta (+7 kasus di M19-M32); Polio (+3 kasus di M32); Demam Kuning (+2 kasus & 1 kematian di M32); serta Avian Influenza A(H9N2) (+1 kasus di M31-M32). Pada tingkat nasional, Indonesia mencatatkan peningkatan transmisi lokal aktif pada penyakit Mpox dan COVID-19. Kasus konfirmasi Mpox mengalami lonjakan bermakna dengan ditemukannya kasus konfirmasi baru pada ME-32 yang tersebar di DKI Jakarta dan Banten. Covid-19 penambahan 10 konfirmasi baru di 10 kabupaten/kota.

2026

REKOMENDASI

- Memberikan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Memperkuat survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja

2026

TIM BULETIN EPIDEMIOLOGI

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I
Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan
Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesiana Kusuma, S.KM
Anggi Deasy Purwanti, AMKL
Vetrin Pratiwi

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM

2026